

**ANALISIS KEPUASAN KERJA KARYAWAN TATAP  
MUKA COFFE & WORK SEMARANG**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

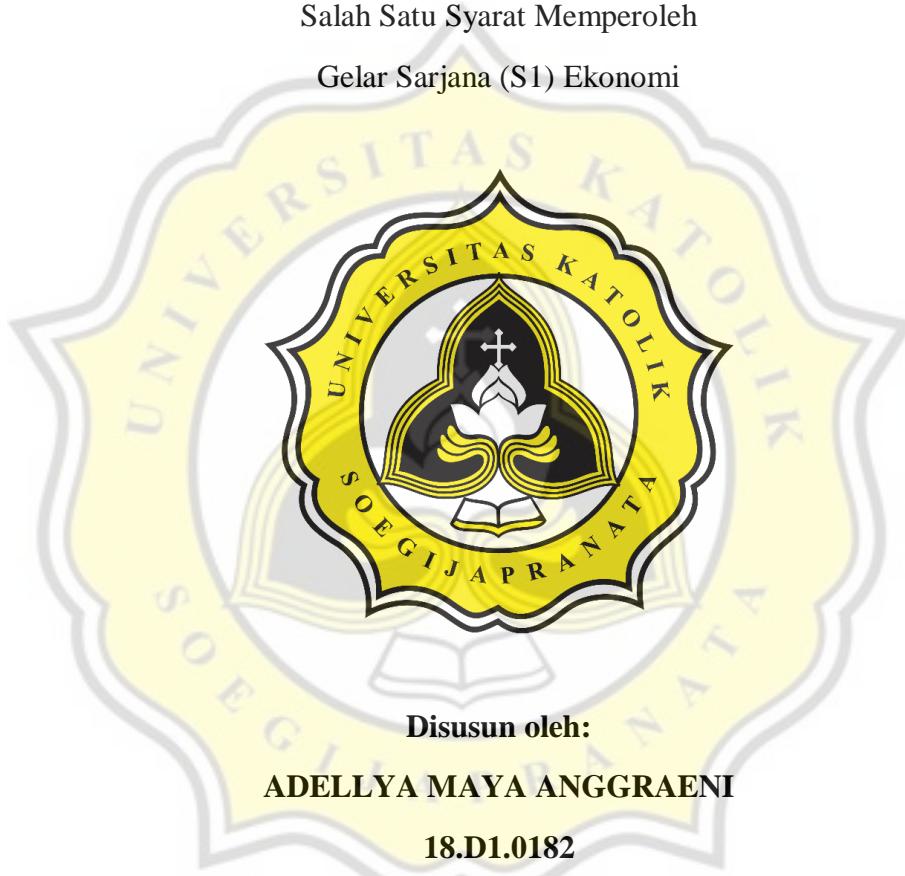
**ANALISIS KEPUASAN KERJA KARYAWAN TATAP  
MUKA COFFE & WORK SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana (S1) Ekonomi



**Disusun oleh:**

**ADELLYA MAYA ANGGRAENI**

**18.D1.0182**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024**

## ABSTRAK

Karyawan Tatap Muka *Coffe & Work* Semarang bertahan bekerja ditempat tersebut karena karyawan merasa puas dengan pekerjaan dan tempat kerjanya. Kepuasan kerja pegawai tidak hanya sekedar melakukan pekerjaan, tetapi terkait juga dengan aspek lain seperti melakukan interaksi dengan teman sekerja, atasan, mengikuti aturan-aturan dan lingkungan kerja tertentu yang seringkali tidak memadai atau kurang disukai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kepuasan kerja karyawan Tatap Muka *Coffe & Work* Semarang. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah Karyawan Tatap Muka *Coffe & Work* Semarang yang berjumlah 15 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus, jadi sampel dalam penelitian ini adalah 15 Karyawan Tatap Muka *Coffe & Work* Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Analisis data pada penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu analisis deskriptif. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dengan alat ukur *Job Descriptive Index* (JDI) yang dikembangkan oleh Smith, Kendall, dan Hulin (1969). Hasil penelitian menyatakan bahwa karyawan puas bekerja di Tatap Muka *Coffe & Work*, hal ini dibuktikan dari besarnya rata-rata kepuasan karyawan Tatap Muka *Coffe & Work* sebesar 3,22 yang berarti masuk ke dalam kategori puas. Karyawan Tatap Muka *Coffe & Work* sangat puas dengan rekan kerja, pekerjaan mereka sendiri dan atasan, namun karyawan Tatap Muka *Coffe & Work* tidak puas dengan imbalan dan kesempatan promosi yang ada di Tatap Muka *Coffe & Work*.

**Kata Kunci:** Kepuasan Kerja, *Job Descriptive Index* (JDI)

## **ABSTRACT**

*Employees of Tatap Muka Coffee & Work Semarang continue to work there because the employees feel satisfied with their work and workplace. Employee job satisfaction is not just about doing work, but is also related to other aspects such as interacting with co-workers, superiors, following certain rules and work environments which are often inadequate or undesirable. The purpose of this research is to determine and describe the job satisfaction of Tatap Muka Coffee & Work Semarang employees. The population and sample in this study were 15 Tatap Muka Coffee & Work Semarang employees. In this research, the sampling technique used was a census, so the sample in this research was 15 Tatap Muka Coffee & Work Semarang employees. The data collection methods used in this research were questionnaires and interviews. Data analysis in this research uses two analysis techniques, namely descriptive analysis. The data has been collected through a questionnaire with the Job Descriptive Index (JDI) measuring tool developed by Smith, Kendall, and Hulin (1969). The results of the research state that employees are satisfied working at Tatap Muka Coffee & Work, this is proven by the average satisfaction of Tatap Muka Coffee & Work employees at 3.22, which means they are in the satisfied category. Tatap Muka Coffe & Work employees are very satisfied with their co-workers, their own work and their superiors, but Tatap Muka Coffe & Work employees are not satisfied with the rewards and promotional opportunities available at Tatap Muka Coffee & Work.*

**Keywords:** *Job Satisfaction, Job Descriptive Index (JDI)*